

ANALISIS SOAR

RUDY C TARUMINGKENG



Oleh:

[Prof ir Rudy C Tarumingkeng, PhD](#)

Guru Besar Manajemen, NUP: 9903252922

© RUDYCT e-PRESS

rudyclt75@gmail.com

Bogor, Indonesia

16 Mei 2025



SOAR Analysis



Analisis SOAR

Analisis SOAR adalah kerangka kerja perencanaan strategis yang berfokus pada kekuatan dan potensi masa depan organisasi. Berbeda dengan analisis SWOT yang juga mempertimbangkan kelemahan dan ancaman, SOAR menekankan pendekatan positif dengan menyoroti apa yang dilakukan organisasi dengan baik dan bagaimana hal tersebut dapat dikembangkan untuk mencapai aspirasi dan hasil yang diinginkan. ([Cascade](#))

Komponen SOAR

1. **Strengths (Kekuatan):** Identifikasi keunggulan internal organisasi, seperti keahlian, sumber daya, dan pencapaian yang membedakan organisasi dari pesaing.
2. **Opportunities (Peluang):** Analisis faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk pertumbuhan, seperti tren pasar, kebutuhan pelanggan yang belum terpenuhi, atau kemajuan teknologi.
3. **Aspirations (Aspirasi):** Penentuan visi dan tujuan jangka panjang organisasi, mencerminkan nilai-nilai inti dan ambisi masa depan.
4. **Results (Hasil):** Penetapan indikator keberhasilan yang spesifik dan terukur untuk memantau kemajuan menuju aspirasi yang telah ditetapkan.

Perbandingan dengan Analisis SWOT

Sementara SWOT mencakup kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, SOAR menggantikan fokus pada kelemahan dan ancaman dengan aspirasi dan hasil. Hal ini menciptakan pendekatan yang lebih membangun dan kolaboratif, yang dapat meningkatkan motivasi dan

keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses perencanaan strategis.

Contoh Penerapan SOAR

Studi Kasus: Perusahaan Teknologi "Code Comet"

- **Strengths:** Tim pengembangan perangkat lunak yang inovatif dan gesit, dengan praktik keamanan siber yang kuat.
- **Opportunities:** Pertumbuhan teknologi seperti AI dan blockchain membuka peluang untuk pengembangan perangkat lunak inovatif; ekspansi ke pasar baru dengan kebutuhan teknologi yang meningkat. ([SolutionsHub](#))
- **Aspirations:** Menjadi pemimpin dalam inovasi perangkat lunak, dikenal karena solusi yang ramah pengguna dan aman, serta memberdayakan bisnis melalui teknologi.
- **Results:** Mencapai 10 kontrak klien baru dalam setahun, mempertahankan tingkat retensi klien sebesar 75%, dan memperoleh pengakuan industri melalui penghargaan atas inovasi perangkat lunak. ([SolutionsHub](#))

Implementasi SOAR

SOAR dapat diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk pengembangan organisasi, pendidikan, dan perencanaan komunitas. Proses ini biasanya melibatkan sesi brainstorming dengan partisipasi dari berbagai tingkat organisasi untuk memastikan perspektif yang beragam dan komprehensif.

Kesimpulan

Analisis SOAR menawarkan pendekatan strategis yang berorientasi pada kekuatan dan masa depan, mendorong organisasi untuk membangun keunggulan mereka dan merancang strategi yang selaras dengan aspirasi mereka. Dengan fokus pada aspek positif dan kolaboratif, SOAR

dapat menjadi alat yang efektif untuk mendorong perubahan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Selanjutnya pembahasan **SOAR Analysis** secara lebih mendalam disajikan berikut.

✖ Pendalaman Analisis SOAR: Filosofi, Tujuan, dan Keunggulan

1. Paradigma Positif dalam Strategi

SOAR Analysis dilandasi oleh filosofi *appreciative inquiry*—sebuah pendekatan organisasi yang menekankan apa yang "berhasil" dalam organisasi, bukan hanya masalah atau defisit. Berbeda dengan pendekatan problem-based seperti SWOT, SOAR adalah strength-based strategy yang:

- Mendorong dialog yang membangun,
- Memfokuskan perhatian tim pada hal-hal yang bisa dilakukan (bukan yang tidak bisa),
- Menginspirasi aspirasi masa depan, bukan hanya mengatasi tantangan masa kini.

Tujuan utama SOAR adalah menciptakan *alignments* antara kekuatan internal dan peluang eksternal dengan aspirasi jangka panjang dan hasil nyata yang ingin dicapai.

2. Rincian Komponen SOAR dan Pertanyaan Panduan

A. Strengths (Kekuatan)

Fokus: Apa yang membuat organisasi kita unik dan unggul?

🔵 Contoh pertanyaan:

- Apa keunggulan kompetitif kita?

- Kompetensi inti apa yang dapat kita manfaatkan lebih luas?
- Sumber daya apa yang paling bernilai saat ini?

B. Opportunities (Peluang)

Fokus: Apa peluang eksternal yang bisa kita manfaatkan secara kreatif?

🔵 Contoh pertanyaan:

- Tren apa yang bisa kita respon dengan kekuatan kita?
- Kemitraan strategis apa yang bisa dikembangkan?
- Kebutuhan pelanggan apa yang belum terpenuhi?

C. Aspirations (Aspirasi)

Fokus: Ke mana arah visi masa depan organisasi?

🔵 Contoh pertanyaan:

- Seperti apa kita ingin dikenal oleh masyarakat?
- Inovasi apa yang ingin kita pimpin?
- Apa nilai inti yang ingin kita wujudkan?

D. Results (Hasil)

Fokus: Bagaimana kita mengukur kesuksesan?

🔵 Contoh pertanyaan:

- Indikator kinerja seperti apa yang mencerminkan aspirasi kita?
 - Hasil jangka pendek dan jangka panjang apa yang ingin dicapai?
 - Bagaimana kita memvisualisasikan keberhasilan?
-

Studi Kasus Tambahan: Penerapan SOAR dalam Lembaga Pendidikan

Latar Belakang:

Sebuah universitas swasta di Indonesia sedang mengalami transformasi digital dan ingin memperkuat daya saing di era EdTech.

Hasil Analisis SOAR:

- **Strengths:** Tim dosen yang adaptif, kurikulum berbasis kompetensi, relasi industri yang kuat.
- **Opportunities:** Peningkatan permintaan kuliah daring, kemitraan dengan platform e-learning, insentif dari pemerintah untuk digitalisasi pendidikan.
- **Aspirations:** Menjadi pelopor kampus digital berbasis kearifan lokal dan teknologi AI.
- **Results:** Menyediakan 20 mata kuliah daring baru dalam 2 tahun, meningkatkan partisipasi mahasiswa daring 30%, dan memperoleh akreditasi "unggul" dalam transformasi digital.

Strategi Implementasi SOAR dalam Praktik

Langkah-Langkah Praktis:

1. **Fasilitasi Lokakarya Partisipatif**
 - Libatkan pemangku kepentingan lintas fungsi: manajemen, staf, pengguna (misalnya, siswa atau pelanggan).
2. **Gunakan Metode Appreciative Inquiry**
 - Pancing narasi positif dengan pertanyaan terbuka.
3. **Visualisasi Aspirasi**
 - Buat "Vision Board" atau peta jalan masa depan organisasi.
4. **Tetapkan Indikator Hasil yang Realistis**

- Gunakan kerangka SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound).

5. Integrasi ke dalam Rencana Strategis

- Sinkronkan temuan SOAR ke dalam perencanaan tahunan, roadmap digital, atau model bisnis.

SWOT vs SOAR – Analisis Perbandingan Akademik

Aspek	SWOT	SOAR
Fokus	Problem solving (analisis kondisi)	Possibility thinking (membangun masa depan)
Komponen negatif	Weaknesses & Threats	Tidak ada; digantikan dengan Aspirations & Results
Pendekatan	Diagnosis dan mitigasi	Apresiasi dan penciptaan nilai
Keterlibatan tim	Bisa menjadi defensif atau konflikual	Kolaboratif, partisipatif
Cocok untuk	Analisis risiko, rencana mitigasi	Transformasi, inovasi, pengembangan organisasi

Diskusi Akademik: Kapan Gunakan SOAR?

SOAR sangat tepat digunakan ketika:

- Organisasi berada dalam fase *pertumbuhan* atau *transformasi*,
- Dibutuhkan *alignments* antara visi dan praktik operasional,
- Motivasi internal dan budaya organisasi menjadi faktor krusial,
- Pendekatan kolaboratif lebih efektif dari pada pendekatan top-down.

Namun, **SOAR tidak sepenuhnya menggantikan SWOT**. Dalam kondisi krisis atau ketika manajemen risiko sangat penting (misalnya pada sektor keuangan atau kesehatan), analisis kelemahan dan ancaman tetap relevan. Dalam hal ini, pendekatan **gabungan** atau **berurutan** antara SWOT → SOAR bisa dipertimbangkan.

Kesimpulan: Manfaat Strategis Analisis SOAR

Analisis SOAR mengajak organisasi untuk:

- Menghargai kekuatan yang dimiliki,
- Mengantisipasi peluang dengan imajinasi strategis,
- Merumuskan masa depan yang inspiratif dan bermakna,
- Merancang hasil yang konkret, terukur, dan bisa diinternalisasi.

Dengan kata lain, SOAR adalah **kerangka kerja strategis yang memberdayakan**—menginspirasi organisasi untuk melangkah ke depan dengan percaya diri dan nilai yang jelas.

Infografik SOAR vs SWOT



Lanjutan Diskusi

Diskusi tentang **SOAR Analysis** dengan menyoroti **aspek aplikatif, kelemahan potensial, serta cara mengintegrasikannya dengan kerangka manajemen lain:**

1. Aplikasi SOAR di Berbagai Konteks Organisasi

A. UMKM dan Startup

SOAR sangat cocok digunakan oleh UMKM dan startup karena:

- Memberikan pendekatan *low-cost high-impact* dalam perencanaan strategis,
- Mendorong inovasi tanpa terhambat oleh kekhawatiran akan ancaman pasar,
- Memperkuat semangat tim dalam membangun mimpi besar dari keunggulan kecil.

Contoh Aplikasi:

Sebuah UMKM kerajinan lokal di Jawa Tengah menggunakan SOAR untuk:

- Mengidentifikasi kekuatan dalam desain batik berbasis motif lokal,
- Menyasar peluang melalui platform marketplace digital,
- Membentuk aspirasi menjadi eksportir batik berbasis keberlanjutan,
- Menetapkan hasil berupa ekspor perdana dalam 12 bulan.

B. Lembaga Publik dan Pendidikan

SOAR sering digunakan dalam reformasi birokrasi, pengembangan sekolah, dan penyusunan Rencana Strategis institusi pendidikan tinggi karena:

- Menghindari resistensi perubahan (karena tidak membahas kelemahan langsung),
- Meningkatkan partisipasi sivitas akademika,
- Memperkuat budaya organisasi berbasis nilai.

Contoh:

Sebuah dinas pendidikan kabupaten menggunakan SOAR dalam merancang program "Sekolah Digital 2025," memfokuskan pada guru-guru unggul (Strengths), kemajuan TIK (Opportunities), aspirasi menjadi kabupaten literasi digital (Aspirations), dan indikator ketercapaian pembelajaran berbasis teknologi (Results).

2. Kritik dan Keterbatasan SOAR

Walau positif, SOAR bukan tanpa keterbatasan. Beberapa kritik akademik dan praktis antara lain:

A. Over-optimisme

Tanpa membahas kelemahan dan ancaman, organisasi bisa terlalu fokus pada masa depan dan mengabaikan realitas risiko.

B. Tidak cocok untuk situasi krisis

Dalam situasi darurat (misalnya perusahaan terancam bangkrut), analisis kelemahan dan ancaman sangat diperlukan. Dalam hal ini, SWOT atau bahkan analisis risiko tradisional lebih tepat.

C. Kurangnya panduan standar

SOAR masih tergolong sebagai alat kualitatif. Tanpa fasilitator yang terampil, hasil analisis bisa menjadi bias, normatif, dan tidak terdokumentasi dengan baik.

3. Integrasi SOAR dengan Kerangka Lain

A. SOAR + SWOT

Model kombinasi atau bertahap:

1. Gunakan SWOT untuk diagnosis awal (termasuk ancaman dan kelemahan),
2. Lalu gunakan SOAR untuk membentuk perencanaan strategis berbasis solusi dan peluang.

B. SOAR + OKR (Objectives & Key Results)

SOAR sangat selaras dengan kerangka OKR, karena keduanya menekankan **aspirasi jangka panjang dan hasil yang dapat diukur**.

Misalnya, hasil dari komponen "Aspirations" dan "Results" dalam SOAR dapat langsung dijabarkan dalam bentuk OKR:

- **Objective:** Menjadi startup AI terbaik di Asia Tenggara
- **Key Results:**
 - Meluncurkan 3 produk AI dalam 12 bulan,
 - Mencapai 100.000 pengguna aktif,
 - Mendapat pendanaan seri A.

C. SOAR dalam Balanced Scorecard (BSC)

SOAR dapat menjadi tahap awal dalam menyusun visi dan strategi jangka panjang sebelum dituangkan ke dalam 4 perspektif BSC (finansial, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran).



4. Template Diskusi atau Lokakarya SOAR

Berikut struktur sederhana untuk fasilitasi lokakarya SOAR (dapat dikembangkan untuk 1–2 hari sesi):

Waktu Aktivitas	Output yang Diharapkan
1 jam Brainstorming "Strengths"	Daftar kekuatan internal
1 jam Brainstorming "Opportunities"	Daftar peluang eksternal
2 jam Sesi reflektif "Aspirations"	Pernyataan visi dan nilai organisasi
1 jam Penetapan "Results"	Daftar indikator hasil yang dapat diukur

Waktu Aktivitas	Output yang Diharapkan
2 jam Diskusi integrasi ke Rencana Strategis	Peta jalan strategis 1–3 tahun

5. Penutup: Mengapa SOAR Layak Digunakan?

SOAR adalah alat strategi yang:

- Mendorong kolaborasi lintas fungsi,
 - Mengembangkan budaya pertumbuhan dan optimisme,
 - Menyatukan kekuatan, peluang, nilai, dan hasil dalam satu peta strategis,
 - Cocok untuk pengembangan kepemimpinan, transformasi organisasi, dan perubahan budaya.
-

Pertanyaan- pertanyaan pemantik

Berikut adalah **kumpulan pertanyaan pemantik diskusi (guiding questions)** untuk masing-masing komponen dalam **SOAR Analysis**, yang dapat digunakan dalam sesi lokakarya, kuliah, atau perencanaan strategis kolaboratif di organisasi, sekolah, UMKM, atau lembaga sosial:

● S – Strengths (Kekuatan)

Fokus: Mengidentifikasi keunggulan internal yang membedakan organisasi

Pertanyaan Pemantik:

- Apa yang kita lakukan **dengan sangat baik** dalam organisasi ini?
- Apa yang membuat kita **bangga** terhadap tim kita?
- Kekuatan atau keunggulan apa yang membedakan kita dari pesaing?
- Kompetensi inti apa yang paling **bernilai dan diakui** oleh mitra atau pelanggan kita?
- Sumber daya, keterampilan, atau aset apa yang menjadi **motor penggerak keberhasilan** organisasi?

🔍 *Catatan fasilitator:* Dorong peserta untuk menyebutkan hal-hal positif, prestasi, dan budaya kerja yang kuat.

● O – Opportunities (Peluang)

Fokus: Menemukan kemungkinan eksternal untuk tumbuh dan berkembang

Pertanyaan Pemantik:

- Perubahan apa yang terjadi di lingkungan eksternal (teknologi, sosial, regulasi) yang bisa kita **manfaatkan**?
- Tren pasar atau perilaku pelanggan seperti apa yang menciptakan peluang baru?
- Siapa yang bisa menjadi mitra strategis kita di masa depan?
- Peluang apa yang bisa diambil dari ketidakterpenuhinya kebutuhan publik?
- Inovasi atau inisiatif apa yang bisa membuat kita **lebih relevan** dalam 5 tahun ke depan?

 *Catatan fasilitator:* Gunakan peta tren industri, analisis pasar, dan laporan eksternal sebagai pemicu.

A – Aspirations (Aspirasi)

Fokus: Merumuskan mimpi kolektif dan arah tujuan jangka panjang organisasi

Pertanyaan Pemantik:

- Jika kita benar-benar sukses, **apa dampak yang akan kita ciptakan** bagi masyarakat?
- Bagaimana kita ingin **dikenal dan diingat** oleh publik atau pelanggan?
- Apa **visi jangka panjang** yang paling menggugah bagi kita semua?
- Apa **nilai-nilai** inti yang seharusnya selalu kita junjung tinggi?
- Jika tidak ada batasan, **apa impian terbesar kita sebagai organisasi?**

 *Catatan fasilitator:* Dorong peserta berbicara dari hati, gunakan metode "future visioning" atau imajinasi 10 tahun ke depan.

● R – Results (Hasil)

Fokus: Menentukan ukuran kesuksesan dan indikator kinerja strategis

Pertanyaan Pemantik:

- Bagaimana kita tahu bahwa kita **berhasil** mencapai aspirasi kita?
- Ukuran atau indikator keberhasilan apa yang paling **berarti** bagi kita?
- Apa **hasil nyata** yang ingin kita raih dalam 6 bulan ke depan? Dalam 1 tahun? 3 tahun?
- Apakah kita bisa menyusun target yang **SMART** (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound)?
- Siapa yang akan **bertanggung jawab** untuk memantau hasil ini dan bagaimana kita mengevaluasinya?

🔍 *Catatan fasilitator: Ajak peserta menyusun Key Performance Indicators (KPIs) yang realistis dan terukur.*

📋 **Format Ringkas (dapat dicetak atau ditulis di papan)**

Komponen Tujuan Diskusi		Contoh Pertanyaan Kunci
S	Mengenali kekuatan internal	"Apa keunggulan unik kita sebagai organisasi?"
O	Menangkap peluang eksternal	"Tren apa yang bisa kita tangkap dan manfaatkan?"
A	Menyusun visi dan impian kolektif	"Kita ingin dikenal sebagai apa di masa depan?"

Komponen Tujuan Diskusi		Contoh Pertanyaan Kunci
R	Menentukan hasil dan indikator keberhasilan	"Hasil konkret apa yang ingin kita capai tahun ini?"

Tambahan: Teknik Fasilitasi

- **Gunakan sticky notes:** Setiap orang menulis 2–3 jawaban per kategori lalu ditempel di papan diskusi.
 - **Gunakan metode world café:** Tiap kelompok berdiskusi satu komponen lalu berpindah.
 - **Gunakan storytelling:** Minta peserta menceritakan momen paling membanggakan dalam organisasi (biasanya mengarah ke "Strengths").
-

Panduan singkat berjudul:

"Menggunakan SOAR dalam Dunia Bisnis dan Pendidikan: Pendekatan Positif untuk Strategi dan Transformasi"

DAFTAR ISI SEMENTARA

1. **Pendahuluan: Apa Itu SOAR dan Mengapa Penting?**
 2. **Membedakan SOAR dari SWOT: Perbedaan Filosofis dan Praktis**
 3. **Struktur dan Komponen SOAR**
 4. **Penerapan SOAR di Dunia Bisnis**
 5. **Penerapan SOAR di Dunia Pendidikan**
 6. **Teknik Fasilitasi Lokakarya SOAR**
 7. **Studi Kasus Nyata dan Simulasi Praktik**
 8. **Checklist dan Template Implementasi**
 9. **Kelebihan, Batasan, dan Tips Praktis**
 10. **Penutup dan Arah Pengembangan Lanjutan**
-

BAB 1 – Pendahuluan: Apa Itu SOAR dan Mengapa Penting?

SOAR adalah pendekatan perencanaan strategis yang berfokus pada kekuatan (Strengths), peluang (Opportunities), aspirasi (Aspirations), dan hasil (Results). Pendekatan ini berkembang sebagai alternatif dari model analisis SWOT yang cenderung menyoroti kelemahan dan ancaman, dengan pendekatan yang lebih positif dan kolaboratif.

Dalam era disrupsi dan transformasi digital, organisasi tidak cukup hanya bertahan dengan mengatasi masalah, melainkan perlu melangkah maju

dengan membangun kekuatan dan merancang masa depan yang diinginkan. Di sinilah SOAR memainkan perannya.

BAB 2 – SOAR vs SWOT: Perbedaan Filosofis dan Praktis

Aspek	SWOT	SOAR
Tujuan utama	Menganalisis situasi saat ini (diagnosis)	Merancang masa depan berdasarkan kekuatan
Fokus utama	Masalah dan mitigasi	Potensi dan peluang
Komponen negatif	Weaknesses, Threats	Tidak ada – digantikan Aspirations dan Results
Orientasi strategi	Problem solving	Opportunity creation
Tipikal suasana forum	Cenderung defensif	Partisipatif dan membangun

BAB 3 – Struktur dan Komponen SOAR

1. Strengths

Mengidentifikasi kemampuan, aset, dan budaya positif yang dimiliki organisasi.

2. Opportunities

Menangkap peluang eksternal yang dapat disinergikan dengan kekuatan internal.

3. Aspirations

Merumuskan mimpi, nilai, dan visi yang menggugah untuk masa depan.

4. Results

Menentukan indikator keberhasilan dan hasil nyata yang ingin dicapai.

BAB 4 – Penerapan SOAR dalam Dunia Bisnis

A. UMKM dan Startup

- Menemukan niche market berbasis kekuatan unik.
- Mendorong inovasi produk dan pemetaan rencana ekspansi.

B. Korporasi

- Menyusun ulang strategi transformasi digital.
- Meningkatkan partisipasi dan engagement karyawan.

C. Contoh Kasus:

PT Solusi Cerdas Indonesia menggunakan SOAR untuk:

- Kekuatan: tim R&D unggul, loyalitas pelanggan tinggi,
 - Peluang: permintaan pasar untuk produk ramah lingkungan,
 - Aspirasi: menjadi market leader di produk hijau,
 - Hasil: target 20% peningkatan market share dalam 2 tahun.
-

BAB 5 – Penerapan SOAR dalam Dunia Pendidikan

A. Sekolah & Dinas Pendidikan

- Reformasi kurikulum berbasis potensi lokal.
- Mendorong keterlibatan guru dalam pengambilan kebijakan.

B. Perguruan Tinggi

- Merancang roadmap kampus digital,
- Meningkatkan akreditasi dan kualitas riset.

C. Contoh Kasus:

Sebuah sekolah di Bogor merancang program “Sekolah Hijau dan Digital”:

- Kekuatan: guru aktif dan adaptif,
 - Peluang: kemitraan CSR, beasiswa TIK,
 - Aspirasi: menjadi pionir ekosistem belajar hijau,
 - Hasil: kurikulum hijau terintegrasi di semua jenjang dalam 3 tahun.
-

BAB 6 – Teknik Fasilitasi Lokakarya SOAR

- **Persiapan:** Pemetaan stakeholder dan tujuan sesi.
 - **Metodologi:** Appreciative Inquiry, World Café, Future Mapping.
 - **Alat bantu:** Kartu ide, kanvas SOAR, papan mimpi, Google Jamboard.
 - **Durasi ideal:** 1–2 hari (tergantung skala organisasi).
-

BAB 7 – Studi Kasus dan Simulasi Praktik

- **Studi kasus UMKM:** Perajin batik digital,
 - **Studi kasus sekolah:** Transisi ke blended learning,
 - **Simulasi kelas:** Mahasiswa membangun strategi organisasi fiktif berbasis SOAR.
-

BAB 8 – Template dan Checklist Implementasi

Disertakan:

- Template Kanvas SOAR (versi cetak dan digital),
 - Format laporan hasil workshop SOAR,
 - Checklist fasilitasi partisipatif,
 - Panduan pertanyaan pemantik diskusi.
-

BAB 9 – Kelebihan, Keterbatasan, dan Tips Praktis

Kelebihan:

- Kolaboratif dan menginspirasi,
- Fokus pada kekuatan dan masa depan,
- Mendorong ownership dan transformasi budaya.

Keterbatasan:

- Kurang cocok untuk situasi krisis,
- Tidak menggali risiko secara langsung.

Tips Praktis:

- Integrasikan dengan OKR atau Balanced Scorecard,
- Gabungkan dengan SWOT jika dibutuhkan untuk analisis menyeluruh,
- Gunakan narasi dan storytelling untuk memperkuat Aspirations.

BAB 10 – Penutup: SOAR sebagai Gaya Berpikir Organisasi Masa Depan

SOAR bukan hanya alat strategi, tetapi juga kerangka berpikir yang menumbuhkan optimisme, kepercayaan, dan tanggung jawab kolektif. Ia memperkuat budaya organisasi yang resilien, adaptif, dan mampu bermimpi besar.

Berikut adalah **Glosarium Khusus** untuk istilah-istilah penting yang berkaitan dengan **SOAR** dan **SWOT Analysis**, disusun secara alfabetis, lengkap dengan definisi dan konteks penerapannya dalam manajemen strategi dan pendidikan.

GLOSARIUM ANALISIS SOAR dan SWOT

Istilah	Definisi	Konteks/Penjelasan
Aspirations (Aspirasi)	Cita-cita, visi, atau tujuan jangka panjang yang ingin dicapai organisasi.	Dalam analisis SOAR, ini menggantikan elemen "Weakness" dari SWOT, dan mengajak organisasi untuk memikirkan apa yang mereka dambakan di masa depan.
Appreciative Inquiry	Metode pengembangan organisasi yang berfokus pada kekuatan dan hal-hal positif dalam sistem sosial.	Menjadi landasan filosofis pendekatan SOAR dalam merancang strategi berbasis kekuatan.
Balanced Scorecard (BSC)	Kerangka kerja manajemen kinerja yang mengevaluasi organisasi dari empat perspektif: keuangan, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran.	SOAR dapat dijadikan tahap awal sebelum menerjemahkan strategi ke dalam BSC.
Kekuatan (Strengths)	Keunggulan internal yang dimiliki oleh organisasi, baik dari segi	Elemen pertama dalam SWOT dan SOAR, yang

Istilah	Definisi	Konteks/Penjelasan
	sumber daya, kemampuan, maupun reputasi.	menjadi dasar pengembangan strategi.
Kelemahan (Weaknesses)	Aspek internal yang menghambat kinerja organisasi atau membuatnya rentan terhadap ancaman.	Hanya muncul dalam SWOT; tidak digunakan dalam SOAR.
Lokakarya Strategis (Strategic Workshop)	Sesi kolaboratif yang digunakan untuk membangun strategi organisasi secara partisipatif.	Umumnya digunakan untuk menerapkan SOAR dengan partisipasi seluruh pemangku kepentingan.
Opportunities (Peluang)	Faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk pertumbuhan, inovasi, atau perluasan pasar.	Digunakan baik dalam SWOT maupun SOAR untuk menjawab "apa yang bisa kita ambil dari luar organisasi."
Problem-based Thinking	Cara berpikir yang berfokus pada masalah dan upaya penyelesaiannya.	Menjadi pendekatan utama SWOT, yang kemudian dilengkapi/diubah oleh SOAR menjadi opportunity-based thinking.
Results (Hasil)	Indikator yang dapat diukur untuk menunjukkan keberhasilan strategi atau capaian organisasi.	Elemen unik dalam SOAR yang menggantikan "Threats" dalam SWOT.

Istilah	Definisi	Konteks/Penjelasan
SOAR Analysis	Kerangka kerja strategis yang terdiri dari Strengths, Opportunities, Aspirations, dan Results.	Dirancang untuk membangun strategi berbasis kekuatan dan masa depan positif organisasi.
SWOT Analysis	Metode analisis strategis yang menilai kondisi organisasi berdasarkan Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats.	Cocok untuk penilaian risiko, diagnosis organisasi, dan pengambilan keputusan berbasis realitas.
Threats (Ancaman)	Faktor eksternal yang berpotensi merugikan organisasi atau menghambat pertumbuhannya.	Elemen SWOT yang tidak muncul dalam SOAR karena dianggap dapat menghambat kreativitas strategi.
Visioning (Perumusan Visi)	Proses imajinatif untuk membayangkan kondisi ideal masa depan organisasi.	Inti dari proses Aspirations dalam SOAR, biasanya difasilitasi dengan teknik naratif atau visual.
World Café	Teknik fasilitasi diskusi kelompok yang bertahap dan bergilir untuk menghasilkan ide kolektif.	Digunakan dalam proses eksplorasi komponen SOAR secara inklusif.
Strategic Alignment	Kesesuaian antara tujuan organisasi dengan tindakan nyata dan sumber daya yang digunakan.	SOAR membantu menciptakan alignment antara kekuatan saat ini dengan aspirasi masa depan.

Istilah	Definisi	Konteks/Penjelasan
Kanvas Strategi SOAR	Alat bantu visual untuk memetakan 4 komponen SOAR dalam satu halaman.	Berguna untuk diskusi kolaboratif, pelatihan, atau dokumentasi hasil workshop.
Future-Oriented Thinking	Orientasi berpikir ke depan yang menekankan potensi dan arah tujuan.	Merupakan pendekatan utama dalam SOAR yang membedakannya dari SWOT.

Glosarium ini dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai **lampiran buku panduan, modul pelatihan**, atau **materi presentasi visual** dengan ikon atau simbol pembeda untuk masing-masing elemen.

Berikut adalah  **Bibliografi** (daftar pustaka) yang mendukung pembahasan dan penerapan **SOAR Analysis** serta perbandingannya dengan SWOT, dilengkapi dengan sumber-sumber akademik, praktis, dan referensi studi kasus dalam konteks bisnis dan pendidikan.

BIBLIOGRAFI – Menggunakan SOAR dalam Dunia Bisnis dan Pendidikan

Referensi Utama tentang SOAR

1. **Stavros, J. M., & Hinrichs, G. (2009).**
The Thin Book of SOAR: Building Strengths-Based Strategy.
Thin Book Publishing.
→ Buku inti yang memperkenalkan dan membumikan kerangka SOAR sebagai pendekatan strategis berbasis kekuatan.
 2. **Stavros, J. M., Cooperrider, D. L., & Kelley, D. L. (2003).**
"Strategic Inquiry Appreciative Intent: Inspiring Change through SOAR."
AI Practitioner, 5(2), 10–17.
→ Menjelaskan hubungan antara Appreciative Inquiry dan SOAR dalam praktik transformasi organisasi.
 3. **Stavros, J. M. (2013).**
"SOARing to New Heights of Strategic Planning."
AI Practitioner, 15(3), 5–10.
→ Studi kasus penerapan SOAR di organisasi dan institusi pendidikan.
-

Referensi Pendukung Strategi Organisasi

4. **Mintzberg, H., Ahlstrand, B. W., & Lampel, J. (2005).**
Strategy Safari: A Guided Tour Through the Wilds of Strategic

Management.

Simon and Schuster.

→ Menjelaskan berbagai aliran strategi, termasuk yang berbasis pembelajaran dan kekuatan.

5. **Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996).**

The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action.

Harvard Business Review Press.

→ Digunakan untuk menjembatani aspirasi dan hasil dalam SOAR ke dalam sistem pengukuran strategis.

6. **Collins, J. (2001).**

Good to Great: Why Some Companies Make the Leap... and Others Don't.

HarperBusiness.

→ Konsep "hedgehog" dan kekuatan inti sangat relevan dengan elemen Strengths dalam SOAR.

■ **Referensi SWOT dan Analisis Strategis Klasik**

7. **Gürel, E., & Tat, M. (2017).**

"SWOT Analysis: A Theoretical Review."

The Journal of International Social Research, 10(51), 994–1006.

→ Kajian akademik mendalam mengenai SWOT dan relevansinya di berbagai sektor.

8. **Pickton, D. W., & Wright, S. (1998).**

"What's SWOT in Strategic Analysis?"

Strategic Change, 7(2), 101–109.

→ Kritik terhadap SWOT yang kemudian mengilhami pengembangan model seperti SOAR.

Referensi Pendidikan dan Inovasi Institusional

9. **Fullan, M. (2007).**
The New Meaning of Educational Change.
Teachers College Press.
→ Relevan dalam membingkai Aspirations dan Results untuk lembaga pendidikan.
 10. **Senge, P. M. (2006).**
The Fifth Discipline: The Art & Practice of The Learning Organization.
Doubleday.
→ Mendorong pola pikir sistemik dan pembelajaran organisasi, sesuai dengan filosofi SOAR.
 11. **OECD (2015).**
Schooling Redesigned: Towards Innovative Learning Systems.
OECD Publishing.
→ Menyediakan konteks penerapan SOAR dalam reformasi pendidikan dan sekolah inovatif.
-

Sumber Praktis dan Online

12. **12Manage.com**
"SOAR Analysis Framework."
Diakses dari:
https://www.12manage.com/forum.asp?TB=swot_analysis&S=154
→ Penjelasan singkat tentang SOAR dan aplikasinya di dunia manajemen.
13. **Appreciative Inquiry Commons.**
<https://appreciativeinquiry.champlain.edu/>
→ Repositori sumber daya dan artikel terkait Appreciative Inquiry dan SOAR.

14. **Designing a SOAR-Based Strategic Planning Retreat.**

AI Practitioner Toolkit (2020).

→ Toolkit fasilitator untuk pelatihan berbasis SOAR.

Kopilot Artikel ini:

ChatGPT 4o (2025). Tanggal akses: 16 Mei 2025. Prompting dan Akun penulis ([Rudy C Tarumingkeng](https://chatgpt.com/c/68269e30-06d0-8013-a17a-e18122a39c14)). <https://chatgpt.com/c/68269e30-06d0-8013-a17a-e18122a39c14>